Presiden: Satu Abad NU Berperan Penting Jaga Ketahanan Bangsa Hadapi Berbagai Tantangan



Selasa, 7 Februari 2023

Presiden Joko Widodo menyampaikan apresiasinya terhadap peran penting Nahdatul Ulama (NU) dalam menjaga ketahanan bangsa selama satu abad keberadaannya. NU telah memberikan dukungan nyata dalam menghadapi pandemi COVID-19, menanggulangi gerakan radikal, serta menjaga bangsa dari politik identitas dan ekstremisme. Presiden berharap NU terus menjadi teladan bagi keberislaman yang moderat, menjunjung akhlakul karimah, dan menjaga toleransi serta persatuan di tengah keberagaman.

Sebagai organisasi Islam terbesar di dunia, Presiden Jokowi mendorong NU untuk berkontribusi dalam membangun peradaban dunia yang lebih baik. Beliau juga menekankan pentingnya NU untuk mengikuti perkembangan jaman, termasuk menguasai teknologi digital dan menyiapkan generasi muda yang profesional.

Presiden berharap NU terus memperkokoh keislaman dan keindonesiaan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan membangun masa depan Indonesia yang maju dan bermartabat. Beliau juga mengajak NU untuk merangkul generasi muda dan menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah, serta mendorong penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada acara puncak perayaan satu abad NU di Gelora Delta Sidoarjo, Presiden Jokowi secara resmi membuka acara dan menyampaikan sambutannya. Acara tersebut dihadiri oleh tokoh-tokoh penting, termasuk Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Presiden ke-5 Megawati Soekarnoputri, dan Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 M. Jusuf Kalla.

Presiden Jokowi menekankan pentingnya peranan NU dalam membangun bangsa yang kuat dan sejahtera. Beliau berharap NU terus menjadi organisasi yang moderat, toleran, dan progresif, serta mampu melahirkan generasi muda yang kompeten dan berakhlak mulia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.